

Bab VII Kesimpulan Dan Saran

VII.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa

- Adapalene memiliki bentuk yang sangat kristal dengan puncak titik lebur 349°C, GMS memiliki sifat yang amorf dengan puncak titik lebur 67,78°C. adapalene berubah bentuk setelah pencampuran dengan lipid padat menjadi amorf. Campuran bahan aktif, lipid padat, lipid cair dan surfaktan dapat larut dan memadat kembali yang menandakan bahwa campuran tersebut kompatibel dengan lipid padat glyceril monostearate.
- Pada basis NLC memberikan ukuran partikel <500nm yaitu GAT 212,05±0,78 dan GMT 163,23±0,72. Basis NLC yang terpilih juga memberikan nilai PDI < 0,5 yaitu GAT 0,24±0,00 dan GMT 0,19±0,01. Sedangkan pada NLC adapalene, GAT memberikan karakterisasi UP: 307,6±1,21; PDI: 0,41±0,03; ZETA: -0,44±0,28. GMT memberikan UP: 177,1±1,56; PDI: 0,15±0,00; ZETA: -41,1±0,28.
- Stabilitas NLC adapalene yaitu GMT memberikan ukuran pada pengukuran 1 154,5nm; pengukuran 2 162,75nm; pengukuran 3 177,1nm. NLC adapalene mampu memberikan stabilitas yang baik dengan menggunakan glyceril monostearat, myritol dan tegocare.

VII.2 Saran

Perlu dilakukan uji lebih lanjut seperti menaikkan kembali dosis adapalene dan pengujian in vitro agar dapat mengetahui berapa kadar adapalene yang dapat terdifusi, pengujian in vivo untuk dapat melihat efek penyembuhan dengan menggunakan NLC adapalene.